

BAB IV
ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA FRONTLINER BRI SYARIAH CABANG
BANDUNG

4.1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, selain upaya perolehan dan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka untuk melengkapi data utama. Kuesioner terdiri dari 26 butir pernyataan dengan perincian 6 butir pertanyaan mengenai beban kerja, 7 butir pertanyaan mengenai lingkungan kerja dan 13 butir pertanyaan tentang kinerja frontliner. Metode yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda sebagai alat bantu dalam pengambilan kesimpulan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Responden yang diperoleh dari penelitian ini ada sebanyak 30 orang responden. Hasil gambaran deskripsi karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	7	23.3
Perempuan	23	76.7
Total	30	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Dari data yang didapatkan berdasarkan kuesioner penelitian terlihat responden berdasarkan jenis kelamin terdiri atas laki-laki ada sebanyak 7 orang atau sebesar 23,3% dan perempuan ada sebanyak 23 orang atau sebesar 76.7%.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2

Responden berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah	Persentase
21 - 25 Tahun	25	83.3
26 - 35 Tahun	4	13.3
36 - 45 Tahun	1	3.3
≥ 45 Tahun	0	0
Total	30	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 21 - 25 Tahun berjumlah 25 orang atau sebesar 83,3%, responden dengan kategori usia 26-35 tahun berjumlah 4 orang atau sebesar 13.3%, responden dengan kategori usia 36-45 tahun berjumlah 1 orang atau sebesar 3.3%.

3. Profil responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SLTA	0	0
D3	15	50
S1	15	50
Total	30	100,0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat responden dengan pendidikan terakhir terakhir Strata I (S1) sebanyak 15 orang atau sebesar 50% dan sebanyak 15 orang atau sebesar 50% pendidikan terakhir masuk kategori D3

4. Profil responden berdasarkan Jabatan

Tabel 4.4

Responden berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
CS	14	46.7
Teller	16	53.3
Total	30	100.0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang bertugas sebagai CS ada sebanyak 14 orang atau sebesar 46,7% dan sebanyak 16 orang atau sebesar 53,3% lainnya Teller.

5. Profil responden berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.5

Responden berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	6	20
2	15	50
3	8	26.7
4	1	3.3
Total	30	100.0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang bertugas ada sebanyak 6 orang atau sebesar 20% telah bekerja selama 1 tahun, sebanyak 15 orang atau sebesar 50% telah bekerja selama 2 tahun, sebanyak 8 orang atau sebesar 26,7% telah bekerja selama 3 tahun, dan sebanyak 1 orang atau sebesar 3,3% telah bekerja selama 4 tahun.

4.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.2.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas setiap item pertanyaan ditunjukkan dengan nilai koefisien validitas yang dihitung dengan menggunakan korelasi antara skor item dengan total skor variabel. Kriteria untuk menyatakan suatu item validitas kuesioner adalah dengan menggunakan nilai kritis (batasan) 0,3 sehingga item yang memiliki korelasi dibawah 0,3 dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya (Kaplan S). Berikut ini rekapitulasi hasil uji validitas instrumen penelitian untuk variabel Beban kerja (X_1) yang terdiri 6 item

pertanyaan, Lingkungan Kerja (X_2) yang terdiri dari 7 item pertanyaan dan Kinerja (Y) terdiri dari 13 pertanyaan.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Beban kerja (X_1)

No Item Pertanyaan	Korelasi Item - Total	Nilai Batas	Keterangan
1	0,676	0,3	Valid
2	0,776	0,3	Valid
3	0,690	0,3	Valid
4	0,531	0,3	Valid
5	0,584	0,3	Valid
6	0,381	0,3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil uji validitas untuk variabel Beban kerja (X_1) pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki korelasi lebih dari 0,3. Dapat dinyatakan bahwa ketiga belas item pertanyaan variabel Beban kerja (X_1) yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Lingkungan Kerja (X_2)

Item	Korelasi Item - Total	Nilai Batas	Keterangan
1	0,672	0.3	Valid
2	0,507	0.3	Valid
3	0,512	0.3	Valid
4	0,681	0.3	Valid
5	0,745	0.3	Valid
6	0,648	0.3	Valid
7	0,609	0.3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil uji validitas untuk variabel Lingkungan Kerja (X_2) pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki korelasi lebih dari 0,3 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan variabel Lingkungan Kerja (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Kinerja (Y)

Item	Korelasi Item – Total	Nilai Batas	Keterangan
1	0,665	0.3	Valid
2	0,755	0.3	Valid
3	0,603	0.3	Valid
4	0,738	0.3	Valid
5	0,643	0.3	Valid
6	0,544	0.3	Valid
7	0,554	0.3	Valid
8	0,554	0.3	Valid
9	0,634	0.3	Valid
10	0,638	0.3	Valid
11	0,443	0.3	Valid
12	0,515	0.3	Valid
13	0,367	0.3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Kinerja (Y) pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki korelasi lebih dari 0,3 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan variabel Kinerja (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (handal). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Untuk menunjukkan apakah suatu variabel reliabel atau tidak, nilai reliabilitas yang diterima minimal 0,60.

Berikut hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Beban Kerja (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,653	6

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan (tabel 4.10) menunjukkan bahwa variabel Beban kerja (X_1) mempunyai nilai *cronbach alpha* (0,653) lebih besar dari 0,6 sehingga pernyataan kuesioner sebagai alat ukur variabel Beban kerja (X_1) yang digunakan adalah *reliabel*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Lingkungan Kerja (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,739	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan (tabel 4.11) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X_2) mempunyai nilai *cronbach alpha* (0,739) lebih

besar dari 0,6 sehingga pernyataan kuesioner sebagai alat ukur variabel Lingkungan Kerja (X_2) yang digunakan adalah *reliabel*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kinerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	13

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan (tabel 4.12) menunjukkan bahwa variabel Kinerja (Y) mempunyai nilai *cronbach alpha* (0,838) lebih besar dari 0,6 sehingga pernyataan kuesioner sebagai alat ukur variabel Kinerja (Y) yang digunakan adalah *reliabel*.

Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas ini dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan merupakan data yang valid dan *reliabel*. Dengan demikian maka data tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut dan digunakan sebagai pengujian hipotesis penelitian.

4.1.3 Analisis Deskriptif Tanggapan Responden

Gambaran data hasil tanggapan responden untuk menjelaskan hasil penilaian yang diberikan responden terhadap objek penelitian yaitu beban kerja, lingkungan kerja dan kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung pada bagian ini diuraikan hasil tanggapan responden untuk setiap indikator variabel yang digunakan. Uraian diberikan berupa distribusi tanggapan responden dan skor penilaian.

4.1.3.1 Analisis Deskriptif Beban kerja *Frontliner* di BRI Syariah Cabang Bandung

Beban kerja menggambarkan sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Untuk menilai beban kerja pada *Frontliner* di BRI Syariah Bandung, dalam penelitian ini diukur dengan 6 indikator. Hasil penilaian responden untuk masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut :

1. Pekerjaan bersifat mental

Tabel 4.12

Distribusi tanggapan responden mengenai pekerjaan bersifat mental

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		ST	T	S	R	SR		
1	Seberapa tinggi tugas anda menuntut ketahanan mental	f	3	16	11	0	0	112
		%	10,0	53,3	36,7	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.13 mengenai indikator Kebutuhan Mental, menunjukkan sebagian besar responden menilai tugas menuntut ketahanan mental relatif tinggi. Ada 53,3% responden menyatakan tinggi dan 10,0% menyatakan sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan beban kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung cukup menuntut ketahanan mental dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

2. Pekerjaan bersifat fisik

Tabel 4.13
Distribusi tanggapan responden Pekerjaan bersifat fisik

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		ST	T	S	R	SR		
2	Seberapa tinggi tugas anda menuntut ketahanan fisik	f	2	19	9	0	0	113
		%	6,7	63,3	30,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.14 mengenai indikator Kebutuhan fisik, menunjukkan sebagian besar responden menilai tugas menuntut ketahanan fisik yang relatif tinggi. Ada 63,3% responden menyatakan tinggi dan 6,7% menyatakan sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan beban kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung cukup menuntut ketahanan fisik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

3. Kebutuhan waktu

Tabel 4.14
Distribusi tanggapan responden mengenai Kebutuhan Waktu

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		ST	T	S	R	SR		
3	Seberapa cepat anda menyelesaikan pekerjaan dibandingkan dengan waktu yang ditetapkan	f	1	17	12	0	0	109
		%	3,3	56,7	40,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.15 mengenai indikator Kebutuhan waktu, menunjukkan sebagian besar responden menilai tugas yang diberikan dapat diselesaikan relatif cepat dibandingkan dengan waktu yang ditetapkan. Ada 56,7% responden menyatakan tinggi dan 3,3% menyatakan sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan beban kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung dapat menyelesaikan tugas dengan cepat.

4. Performance

Tabel 4.15

Distribusi tanggapan responden mengenai *Performance*

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		ST	T	S	R	SR		
4	Seberapa berhasil anda menyelesaikan pekerjaan anda	f	1	24	5	0	0	116
		%	3,3	80,0	16,7	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.16 mengenai indikator *Performance*, menunjukkan sebagian besar responden menilai keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan relatif tinggi. Ada 80,0% responden menyatakan tinggi dan 3,3% menyatakan sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan *Performance Frontliner* di BRI Syariah Bandung dalam menyelesaikan beban kerja cenderung baik.

5. Tingkat usaha

Tabel 4.16

Distribusi tanggapan responden mengenai Tingkat Usaha

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		ST	T	S	R	SR		
5	Sekeras apa usaha untuk mencapai tingkat performasi anda	f	1	20	9	0	0	112
		%	3,3	66,7	30,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.18 mengenai indikator Tingkat Usaha, menunjukkan sebagian besar responden menilai dalam menyelesaikan pekerjaan karyawan mengupayakan usaha yang relatif tinggi. Ada 66,7% responden menyatakan tinggi dan 3,3% menyatakan sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan tingkat usaha *Frontliner* di BRI Syariah Bandung dalam menyelesaikan beban kerja cenderung tinggi.

6. Tingkat frustrasi

Tabel 4.18

Distribusi tanggapan responden mengenai Tingkat Frustrasi

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		ST	T	S	R	SR		
6	Setingkat apa ketidakamanan, putus asa, jengkel tertekan anda	f	2	16	9	3	0	107
		%	6,7	53,3	30,0	10,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.19 mengenai indikator Tingkat Frustrasi, menunjukkan sebagian besar responden menilai ketidakamanan, putus asa, jengkel tertekan karyawan dalam bekerja relatif tinggi. Ada 53,3% responden menyatakan tinggi dan 6,7% menyatakan sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan Tingkat Frustrasi *Frontliner* di BRI Syariah Bandung dalam menyelesaikan beban kerja cenderung tinggi.

Untuk mengetahui secara menyeluruh tentang beban kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung yang diteliti, dilakukan perhitungan akumulasi skor jawaban responden dari setiap butir pernyataan.

Untuk menentukan pengelompokan nilai jawaban responden mengenai Beban Kerja dilakukan kategori berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah dengan cara perhitungan sebagai berikut

$$\frac{\text{Total skor tertinggi} - \text{Total skor terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

Dalam penelitian ini, total skor tertinggi untuk variabel Beban Kerja diperoleh dari :

$$\text{Sampel (n) x Jumlah pernyataan x skor tertinggi} = 30 \times 6 \times 5 = 900$$

Sedangkan total skor terendah diperoleh dari :

$$\text{Sampel (n) x Jumlah pernyataan x skor terendah} = 30 \times 6 \times 1 = 180$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka interval untuk Beban Kerja adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total skor tertinggi} - \text{Total skor terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}} = \frac{900-180}{5} = 144$$

Dengan demikian, interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19

Pengelompokan Nilai Jawaban Responden Mengenai Beban Kerja

Interval	Kriteria
180 - 323	Sangat Rendah
324 - 467	Rendah
468 - 611	Cukup
612 - 751	Tinggi
756 - 900	Sangat Tinggi

Sumber : Data primer hasil pengolahan, 2014

Dari hasil tanggapan responden diperoleh skor penilaian tentang beban kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 4.20
Tabulasi Distribusi Jawaban Responden Mengenai beban kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung

INDIKATOR	5	4	3	2	1	Total Skor
	ST	T	S	R	SR	
1. Kebutuhan Mental	3	16	11	0	0	112
2. Kebutuhan Fisik	2	19	9	0	0	113
3. Kebutuhan Waktu	1	17	12	0	0	109
4. Performance	1	24	5	0	0	116
5. Tingkat Usaha	1	20	9	0	0	112
6. Tingkat Frustrasi	2	16	9	3	0	107
Total	10	112	55	3	0	669

Sumber : Data Penelitian 2014 (diolah)

Tanggapan responden terhadap beban kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung diperoleh skor sebesar 669 masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa beban kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung relatif tinggi.

4.2.3.2 Analisis Deskriptif Lingkungan Kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung

Lingkungan Kerja menggambarkan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Untuk menilai Lingkungan Kerja pada *Frontliner* di BRI Syariah Bandung, dalam penelitian ini diukur dengan 7 indikator. Hasil penilaian responden untuk masing masing indikator diuraikan sebagai berikut :

1. Penerangan cahaya

Tabel 4.21

Distribusi tanggapan responden mengenai Penerangan cahaya

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Penerangan di tempat kerja saya memberikan kenyamanan dalam bekerja	f	6	24	0	0	0	126
		%	20,0	80,0	0,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.22 mengenai indikator Penerangan cahaya, menunjukkan sebagian besar responden menilai penerangan di tempat kerja relatif memberikan kenyamanan dalam bekerja. Ada 80,0% responden menyatakan setuju dan 20,0% menyatakan sangat setuju.

Hal ini menunjukkan Penerangan cahaya pada tempat *Frontliner* di BRI Syariah Bandung bekerja telah memberikan kenyamanan sehingga dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan menjadi lebih baik.

2. Suhu udara

Tabel 4.22

Distribusi tanggapan responden mengenai Suhu udara

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
2	Suhu udara ruangan cukup baik	f	2	28	0	0	0	122
		%	6,7	93,3	0,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.23 mengenai indikator Suhu udara cahaya, menunjukkan responden menilai suhu udara sudah sesuai sehingga memberikan lingkungan kerja yang baik. Ada 93,3% responden menyatakan setuju dan 6,7% menyatakan sangat setuju.

Hal ini menunjukkan lingkungan tempat *Frontliner* di BRI Syariah Bandung bekerja telah didukung dengan suhu udara yang baik sehingga dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan menjadi lebih baik.

3. Suara bising

Tabel 4.23
Distribusi tanggapan responden mengenai Suara bising

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
3	Tingkat kebisingan di tempat kerja saya tidak mengganggu saya dalam melaksanakan pekerjaan	f	3	25	0	2	0	119
		%	10,0	83,3	0,0	6,7	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.24 mengenai indikator Suara bising, menunjukkan sebagian besar responden menilai kebisingan yang terjadi di tempat kerja tidak mengganggu dalam melaksanakan pekerjaan. Ada 83,3% responden menyatakan setuju dan 10,0% menyatakan sangat setuju.

Hal ini menunjukkan lingkungan tempat *Frontliner* di BRI Syariah Bandung telah dinilai baik oleh karyawan dengan demikian mereka dapat bekerja tanpa terganggu dengan kebisingan yang terjadi.

4. Keamanan kerja

Tabel 4.24
Distribusi tanggapan responden mengenai Keamanan kerja

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
4	Sistem keamanan di perusahaan relatif kondusif	f	6	24	0	0	0	126
		%	20,0	80,0	0,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.25 mengenai indikator Keamanan kerja, menunjukkan responden menilai lingkungan kerja sudah didukung dengan sistem keamanan yang baik. Ada 80% responden menyatakan setuju dan 20,0% menyatakan sangat setuju.

Hal ini menunjukkan lingkungan tempat *Frontliner* di BRI Syariah Bandung telah dinilai baik oleh karyawan dengan adanya sistem keamanan yang baik.

5. Hubungan dengan atasan

Tabel 4.25

Distribusi tanggapan responden mengenai Hubungan dengan atasan

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
5	Saya memiliki hubungan yang baik dengan pimpinan saya	f	8	21	1	0	0	127
		%	26,7	70,0	3,3	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.26 mengenai indikator Hubungan dengan atasan, menunjukkan responden menilai telah memiliki hubungan yang baik dengan atasan. Ada 70,0% responden menyatakan setuju dan 26,7% menyatakan sangat setuju.

Hal ini menunjukkan lingkungan tempat *Frontliner* di BRI Syariah Bandung bekerja telah didukung dengan adanya hubungan yang baik dengan atasan.

6. Hubungan dengan sesama karyawan

Tabel 4.26

Distribusi tanggapan responden mengenai Hubungan dengan sesama karyawan

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
6	Saya memiliki hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja	f	12	18	0	0	0	132
		%	40,0	60,0	0,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.27 mengenai indikator Hubungan dengan sesama karyawan, menunjukkan sebagian besar responden menilai telah memiliki hubungan yang baik dengan sesama karyawan. Ada 60,0% responden menyatakan setuju dan 40% menyatakan sangat setuju.

Hal ini menunjukkan lingkungan tempat *Frontliner* di BRI Syariah Bandung bekerja telah didukung dengan adanya hubungan yang baik dengan sesama karyawan.

7. Tersedianya fasilitas kerja

Tabel 4.27

Distribusi tanggapan responden mengenai Tersedianya fasilitas kerja

No Item	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Total Skor
			SS	S	KS	TS	STS	
7	Fasilitas tempat saya bekerja sangat baik dan lengkap	f	5	21	3	1	0	120
		%	16,7	70,0	10,0	3,3	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.28 mengenai indikator Tersedianya fasilitas kerja, menunjukkan sebagian besar responden menilai fasilitas kerja sudah tersedia dengan baik. Ada 70,0% responden menyatakan setuju dan 16,7% menyatakan sangat setuju.

Untuk mengetahui secara menyeluruh tentang Lingkungan kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung yang diteliti, dilakukan perhitungan akumulasi skor jawaban responden dari setiap butir pernyataan.

Untuk menentukan pengelompokan nilai jawaban responden mengenai Lingkungan Kerja dilakukan kategori berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah dengan cara perhitungan sebagai berikut

Total skor tertinggi – Total skor terendah
Banyaknya Kelas Interval

Dalam penelitian ini, total skor tertinggi untuk Lingkungan Kerja diperoleh dari :

$$\text{Sampel (n) x Jumlah pernyataan x skor tertinggi} = 30 \times 7 \times 5 = 1050$$

Sedangkan total skor terendah diperoleh dari :

$$\text{Sampel (n) x Jumlah pernyataan x skor terendah} = 30 \times 7 \times 1 = 210$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka interval untuk Lingkungan Kerja adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total skor tertinggi – Total skor terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}} = \frac{1050-210}{5} = 168$$

Dengan demikian, interval untuk masing-masing kriteria untuk Lingkungan Kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.28
Pengelompokan Nilai Jawaban Responden Mengenai Lingkungan Kerja

Interval	Kriteria
210 - 377	Sangat Buruk
378 - 545	Buruk
546 - 713	Cukup
714 - 881	Baik
882 - 1050	Sangat Baik

Sumber : Data primer hasil pengolahan, 2014

Dari hasil tanggapan responden diperoleh skor penilaian tentang lingkungan kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 4.29

Lingkungan kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung

INDIKATOR	5	4	3	2	1	Total Skor
	SS	S	KS	TS	STS	
1. Penerangan cahaya	6	24	0	0	0	126
2. Suhu udara	2	28	0	0	0	122
3. Suara bising	3	25	0	2	0	119
4. Keamanan kerja	6	24	0	0	0	126
5. Hubungan dengan atasan	8	21	1	0	0	127
6. Hubungan dengan sesama karyawan	12	18	0	0	0	132
7. Tersedianya fasilitas kerja	5	21	3	1	0	120
Total	42	161	4	3	0	872

Sumber : Data Penelitian 2014 (diolah)

Tanggapan responden terhadap Lingkungan kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung diperoleh skor sebesar 872 masuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa Lingkungan kerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung relatif baik.

4.2.3.3 Analisis Deskriptif Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung

Kinerja menggambarkan prestasi aktual karyawan dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari karyawan. Untuk menilai kinerja pada *Frontliner* di BRI Syariah Bandung, dalam penelitian ini diukur dengan 13 indikator. Hasil penilaian responden untuk masing masing indikator diuraikan sebagai berikut :

1. Bekerja ekstra melebihi waktu

Tabel 4.30

Distribusi tanggapan responden mengenai Bekerja ekstra melebihi waktu

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Saya mau melakukan usaha ekstra dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik	f	6	21	3	0	0	123
		%	20,0	70,0	10,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.31 mengenai indikator Bekerja ekstra melebihi waktu, menunjukkan sebagian besar responden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah melakukan usaha ekstra dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Ada 70,0% responden menyatakan setuju dan 20% menyatakan sangat setuju.

Hasil ini menggambarkan Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah relatif baik karena dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik melakukan usaha ekstra.

2. Bekerja lebih keras

Tabel 4.31

Distribusi tanggapan responden mengenai Bekerja lebih keras

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
2	Saya berusaha bekerja lebih keras daripada seharusnya	f	2	24	4	0	0	118
		%	6,7	80,0	13,3	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.32 mengenai indikator Bekerja lebih keras, menunjukkan sebagian besar responden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah berusaha bekerja lebih keras daripada seharusnya. Ada 80,0% responden menyatakan setuju dan 6,7% menyatakan sangat setuju.

Hasil ini menggambarkan Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah relatif baik karena berusaha bekerja lebih keras daripada seharusnya.

3. Orientasi pada nasabah

Tabel 4.32

Distribusi tanggapan responden mengenai Orientasi pada nasabah

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
3	Berusaha menemukan alternatif terbaik dalam memberikan layanan kepada nasabah	f	1	28	1	0	0	120
		%	3,3	93,3	3,3	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.33 mengenai indikator Orientasi pada nasabah, menunjukkan sebagian besar responden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah berusaha menemukan alternatif terbaik dalam memberikan layanan kepada nasabah. Ada 93,3% responden menyatakan setuju dan 3,3% menyatakan sangat setuju.

Hasil ini menggambarkan Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah relatif baik karena telah berorientasi pada kebutuhan nasabah dengan berusaha menemukan alternatif terbaik dalam memberikan layanan.

4. Pengetahuan dan keterampilan

Tabel 4.33

Distribusi tanggapan responden mengenai Pengetahuan dan keterampilan

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
4	Saya menggunakan pengetahuan dan keterampilan dengan baik dalam bekerja	f	3	25	2	0	0	121
		%	10,0	83,3	6,7	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.34 mengenai indikator Pengetahuan dan keterampilan, menunjukkan sebagian besar responden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah menggunakan pengetahuan dan keterampilan dengan baik dalam bekerja. Ada 83,3% responden menyatakan setuju dan 10% menyatakan sangat setuju.

Hasil ini menggambarkan Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah relatif baik karena menggunakan pengetahuan dan keterampilan dengan baik dalam bekerja.

5. Tepat waktu

Tabel 4.34

Distribusi tanggapan responden mengenai Tepat waktu

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
5	Ketepatan dalam melaksanakan pekerjaan bagus	f	2	25	3	0	0	119
		%	6,7	83,3	10,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.35 mengenai indikator Tepat waktu menunjukkan sebagian besar responden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung bekerja dengan tepat. Ada 83,3% responden menyatakan setuju dan 6,7% menyatakan sangat setuju.

Hasil ini menggambarkan Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah relatif baik.

6. Kerapihan

Tabel 4.35

Distribusi tanggapan responden mengenai Kerapihan

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
6	Saya melakukan tugas yang diberikan dengan baik seperti menyimavn data dengan tepat, datang tepat waktu dan lain-lain	f	2	26	2	0	0	120
		%	6,7	86,7	6,7	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.36 mengenai indikator Kerapihan, menunjukkan sebagian besar respoden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah melakukan tugas yang diberikan dengan baik seperti menyimavn data dengan tepat, datang tepat waktu dan lain-lain. Ada 86,7% responden menyatakan setuju dan 6,7% menyatakan sangat setuju.

7. Kualitas kerja

Tabel 4.36

Distribusi tanggapan responden mengenai Kualitas kerja

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
7	Rata-rata kualitas hasil pekerjaan saya tinggi	f	1	25	4	0	0	117
		%	3,3	83,3	13,3	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.37 mengenai indikator Kualitas kerja, menunjukkan sebagian besar respoden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah memiliki Rata-rata kualitas hasil pekerjaan yang tinggi. Ada 83,3% responden menyatakan setuju dan 3,3% menyatakan sangat setuju.

8. Menyelesaikan tugas dengan baik

Tabel 4.37

Distribusi tanggapan responden mengenai menyelesaikan pekerjaan dengan baik

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
8	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik sesuai job description	f	3	27	0	0	0	123
		%	10,0	90,0	0,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.38 mengenai indikator menyelesaikan pekerjaan dengan baik, menunjukkan sebagian besar responden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik sesuai job description. Ada 90,0% responden menyatakan setuju dan 10% menyatakan sangat setuju.

9. Bekerja sesuai tujuan

Tabel 4.38

Distribusi tanggapan responden mengenai Bekerja sesuai tujuan

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
9	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai tujuan yang ditetapkan	f	2	28	0	0	0	122
		%	6,7	93,3	0,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.39 mengenai Bekerja sesuai tujuan, menunjukkan sebagian besar responden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai tujuan yang ditetapkan. Ada 93,3% responden menyatakan setuju dan 6,7% menyatakan sangat setuju.

10. Bekerja sama

Tabel 4.39

Distribusi tanggapan responden mengenai Bekerja sama

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
10	Saya dapat bekerja sama dengans staf lain	f	2	26	2	0	0	120
		%	6,7	86,7	6,7	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.40 mengenai indikator Bekerja sama, menunjukkan sebagian besar respoden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung dapat bekerja sama dengans staf lain. Ada 86,7% responden menyatakan setuju dan 6,7% menyatakan sangat setuju.

11. Memahami kebutuhan nasabah

Tabel 4.40

Distribusi tanggapan responden mengenai Memahami kebutuhan nasabah

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
11	Pemahaman saya akan kebutuhan dan keinginan nasabah adalah tinggi	f	4	23	3	0	0	121
		%	13,3	76,7	10,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.41 mengenai indikator Memahami kebutuhan nasabah, menunjukkan sebagian besar respoden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah memahami kebutuhan dan keinginan nasabah. Ada 76,7% responden menyatakan setuju dan 13,3% menyatakan sangat setuju.

12. Pengetahuan produk

Tabel 4.41

Distribusi tanggapan responden mengenai Pengetahuan Produk

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
12	Pengetahuan saya akan produk bank ini baik	f	1	27	2	0	0	119
		%	3,3	90,0	6,7	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.42 mengenai indikator Pengetahuan Produk, menunjukkan sebagian besar responden menilai *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai produk bank yang ditawarkan. Ada 90,0% responden menyatakan setuju dan 3,3% menyatakan sangat setuju.

Hasil ini menggambarkan Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah relatif baik karena memahami produk-produk bank sehingga dapat memberikan pelayanan kepada nasabah secara baik dengan dapat menjelaskan produk yang ditawarkan bank.

13. Pengetahuan produk pesaing

Tabel 4.42

Distribusi tanggapan responden mengenai Pengetahuan produk pesaing

No Item	Butir Pernyataan	Skor Tanggapan Responden					Total Skor	
		SS	S	KS	TS	STS		
13	Pengetahuan saya akan produk bank lain baik	f	0	18	12	0	0	108
		%	0,0	60,0	40,0	0,0	0,0	

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2014

Hasil penilaian responden pada tabel 4.43 mengenai indikator Pengetahuan produk pesaing, menunjukkan sebagian besar responden menilai

Frontliner di BRI Syariah Bandung sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai produk bank lain. Ada 60,0% responden menyatakan setuju dan 40,0% menyatakan kurang setuju.

Hasil ini menggambarkan Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung sudah relatif baik karena memahami juga produk-produk dari bank pesaing sehingga dapat memberikan pelayanan kepada nasabah secara baik dengan dapat menjelaskan produk yang ditawarkan bank.

Untuk mengetahui secara menyeluruh tentang Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung yang diteliti, dilakukan perhitungan akumulasi skor jawaban responden dari setiap butir pernyataan.

Untuk menentukan pengelompokan nilai jawaban responden mengenai Kinerja dilakukan kategori berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah dengan cara perhitungan sebagai berikut

$$\frac{\text{Total skor tertinggi} - \text{Total skor terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

Dalam penelitian ini, total skor tertinggi untuk variabel kinerja diperoleh dari :

$$\text{Sampel (n) x Jumlah pernyataan x skor tertinggi} = 30 \times 13 \times 5 = 1950$$

Sedangkan total skor terendah diperoleh dari :

$$\text{Sampel (n) x Jumlah pernyataan x skor terendah} = 30 \times 13 \times 1 = 390$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka interval untuk Kinerja adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total skor tertinggi} - \text{Total skor terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}} = \frac{1950-390}{5} = 312$$

Dengan demikian, interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel 4.43

Pengelompokan Nilai Jawaban Responden Mengenai Kinerja

Interval	Kriteria
390 - 701	Sangat Rendah
702 - 1013	Rendah
1014 - 1325	Cukup
1326 - 1637	Tinggi
1638 - 1950	Sangat Tinggi

Sumber : Data primer hasil pengolahan, 2014

Dari hasil tanggapan responden diperoleh skor penilaian tentang Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 4.44
Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung

INDIKATOR	5	4	3	2	1	Total Skor
	SS	S	KS	TS	STS	
1. Bekerja ekstra melebihi waktu yang diperlukan	6	21	3	0	0	123
2. Bekerja lebih keras	2	24	4	0	0	118
3. Orientasi pada nasabah	1	28	1	0	0	120
4. Pengetahuan dan keterampilan	3	25	2	0	0	121
5. Tepat waktu	2	25	3	0	0	119
6. Kerapihan	2	26	2	0	0	120
7. Kualitas kerja	1	25	4	0	0	117
8. menyelesaikan pekerjaan dengan baik	3	27	0	0	0	123
9. Bekerja sesuai tujuan	2	28	0	0	0	122
10. Bekerja sama	2	26	2	0	0	120
11. Memahami kebutuhan nasabah	4	23	3	0	0	121
12. Pengetahuan Produk	1	27	2	0	0	119
13. Pengetahuan produk pesaing	0	18	12	0	0	108
Total	29	323	38	0	0	1551

Sumber : Data Penelitian 2014 (diolah)

Tanggapan responden terhadap Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung diperoleh skor sebesar 1551 masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa Kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung relatif baik.

4.1.4 Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja *Frontliner* BRI Syariah Cabang Bandung

Pada sub bab ini hipotesis konseptual yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan seperti yang telah dituangkan di dalam bab I adalah adanya pengaruh dari variabel beban

kerja terhadap kinerja frontliner, pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja frontliner, dan pengaruh secara bersama-sama variabel beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja frontliner. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis linier berganda.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas residu dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi yang baik apabila residual nilai taksiran model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas model regresi dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian normalitas pada model regresi yang diteliti dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tujuannya untuk menguji normalitas data residual hasil taksiran model regresi. Hasil perhitungan uji normalitas residual dari persamaan taksiran yang diperoleh menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.45

Hasil Uji Normalitas Taksiran Model Regresi X – Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.26092877
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.102
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.903
Asymp. Sig. (2-tailed)		.388

a. Test distribution is Normal.

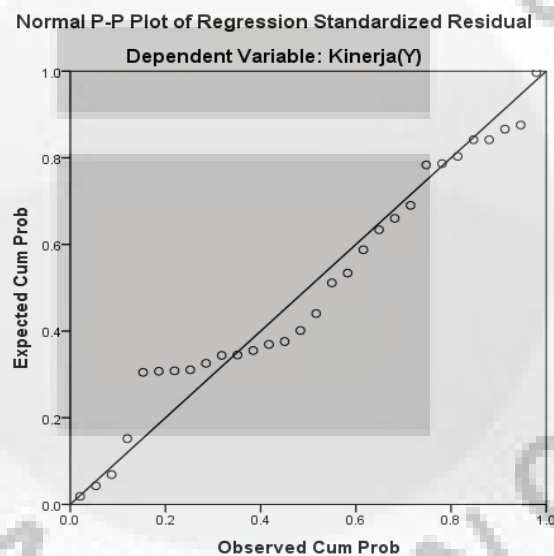
b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran Output SPSS

Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk model diperoleh sebesar 0,165 dengan probabiliti (p-value) sebesar 0,388. Nilai *probability* uji Kolmogorov-Smirnov

model lebih besar dari tingkat kekeliruan 0,05 sehingga dapat disimpulkan nilai residual dari model regresi berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji statistik, dalam melihat normalitas model juga digunakan cara lain dengan melihat grafik *normal P Plot of Regression Statistic*. Model regresi telah memenuhi asumsi normalitas bila titik-titik data pada grafik P-P Lot menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hasil Grafik uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1

Grafik Normal P-Plot (Asumsi Normalitas)

Titik-titik data pada grafik terlihat menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dalam penelitian ini model regresi yang terbentuk tidak terjadi gangguan normalitas, yang berarti data berdistribusi normal.

4.1.4.2 Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan data Beban kerja dan Lingkungan Kerja, *Solvabilitas*, Ukuran Perusahaan dan Kinerja diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 sebagai berikut :

Tabel 4.47
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
	(Constant)	,815	,263				
1 Beban kerja (X1)	,291	,111	,358	2,629	,014	,626	,451
Lingkungan Kerja(X2)	,494	,123	,548	4,029	,000	,723	,613

a. Dependent Variable: Kinerja(Y)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Dari tabel di atas didapat persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,815 + 0,291 X_1 + 0,494X_2$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa konstanta (*intersept*) sebesar 0,815 berarti apabila Beban kerja dan Lingkungan Kerja tidak berubah atau pada kondisi konstan (bernilai 0), maka rata-rata Kinerja akan bernilai sebesar 0,815.

Koefisien regresi Beban kerja (X_1) bertanda positif sebesar 0,291. Ini berarti perubahan Beban kerja berbanding lurus dengan nilai Kinerja. Apabila

Beban kerja mengalami peningkatan sebesar 100 persen sedangkan Lingkungan Kerja tidak mengalami perubahan (konstan), maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,291.

Koefisien regresi Lingkungan Kerja (X_2) bertanda positif sebesar 0,494. Ini berarti perubahan Lingkungan Kerja berbanding lurus dengan Kinerja. Apabila Lingkungan Kerja mengalami peningkatan sebesar 100 persen sedangkan Beban kerja tidak mengalami perubahan (konstan), maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,949.

4.1.4.3 Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besaran variabel independen (Beban kerja dan Lingkungan Kerja) secara bersama-sama dapat menjelaskan/ menerangkan variasi variabel dependen (Kinerja).

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R^2 pada *model summary* pada hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.48
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.620	.592	.27042

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja(X_2) , Beban kerja (X_1)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Diperoleh besarnya korelasi antara Beban kerja dan Lingkungan Kerja dengan Kinerja sebesar 0,787. Korelasi yang diperoleh masuk dalam kategori

kuat. Artinya ada keterkaitan yang erat antara beban kerja dan lingkungan dengan kinerja *Frontliner* di BRI Syariah Bandung.

Dari tabel dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,620. Hasil ini berarti bahwa terdapat kontribusi dari nilai Beban kerja dari Lingkungan Kerja sebesar 62,0% dalam menjelaskan/ mempengaruhi Kinerja . Sedangkan 38,0% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama dilakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan pada tahap kedua dilakukan uji secara parsial untuk melihat kebermaknaan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang diperoleh.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Beban kerja dan Lingkungan Kerja) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kinerja). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$$H_{01} : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari Beban kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja

$$H_{a1} : \text{Paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0$$

Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari Beban kerja

dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh output ANOVA pada tabel berikut ini :

Tabel 4.49
Hasil ANOVA (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.223	2	1.611	22,036	.000 ^b
	Residual	1.974	27	.073		
	Total	5.197	29			

a. Dependent Variable: Kinerja(Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja(X2) , Beban kerja (X1)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Dari Tabel 4.50 di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} untuk model regresi yang diperoleh sebesar 22,036 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $db_1 = 2$ dan $db_2 = 27$ sebesar 3,354.

Hasil uji diperoleh F_{hitung} (22,036) lebih besar dari F_{tabel} (3,354) sehingga diperoleh keputusan uji simultan adalah menolak Hipotesis Null (menolak H_0). Dari nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa nilai sig sangat kecil (0,000) lebih kecil dari 0,05 yang berarti uji signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan Beban kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja .

2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui kebermaknaan variabel bebas dalam model regresi yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji parsial dengan uji t dua pihak. Pengujian ini untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi dalam model sehingga dapat

disimpulkan apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Jumlah data sebagai sampel dalam penelitian ini adalah $n = 30$. Nilai t_{tabel} dengan $n = 30$, jumlah variabel $X (k) = 2$, taraf signifikan $\alpha = 5\%$; derajat bebas (db) = $n-k-1 = 30-2-1 = 27$ diperoleh sebesar 2,052. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya.

Hasil uji parsial untuk masing masing variabel bebas adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh X_1 (Beban kerja) terhadap Kinerja

Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Adapun hipotesisi statistik yang diuji dengan uji t ini adalah

$H_0: \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh dari Beban kerja terhadap Kinerja

$H_1: \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh dari Beban kerja terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi pada model yang diperoleh dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk Beban kerja = 2.629 dan p-value = 0,014..

Rangkuman hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.50

Uji Parsial (Uji t) Variabel Beban kerja (X_1)

Hipotesis	t_{hitung}	Sig (p)	t_{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
$H_0 = 0$	2.629	0,014	2,052	5%	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Nilai statistik uji t yang diperoleh sebesar 2.629 berada didaerah tolak H₀ yaitu t_{hitung} lebih besar dari nilai positif $t_{(0,05;27)} = 2,052$. ($t_{hitung} = 2,629 > 2,052$). Jika dilihat nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diambil keputusan untuk menolak H₀. Maka dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian statistik menunjukkan X₁ (Beban kerja) berpengaruh terhadap Kinerja.

Pengaruh Beban kerja terhadap Kinerja secara individual dihitung dari perkalian nilai beta dengan Correlations Zero-order menggunakan data pada tabel 4.48, dan didapatkan hasil pengaruh Beban kerja = $(0,358 \times 0,626) \times 100\% = 22,4\%$

Berdasarkan hasil perhitungan didapat Beban kerja memberikan pengaruh sebesar 22,4% terhadap Kinerja.

2. Pengaruh X₂ (Lingkungan Kerja) terhadap Kinerja

Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H₀) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Adapun hipotesisi statistik yang diuji dengan uji t ini adalah

H₀: $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh dari Lingkungan Kerja terhadap Kinerja

H₁: $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh dari Lingkungan Kerja terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi pada model yang diperoleh dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk Lingkungan Kerja = 4,029 dan p-value = 0,000. Rangkuman hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.51

Uji Parsial (Uji t) Variabel Lingkungan Kerja (X₂)

Hipotesis	t _{hitung}	Sig (p)	t _{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
H ₀ = 0	4,029	0,000	2,052	5%	H ₀ ditolak	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Nilai statistik uji t yang diperoleh sebesar 4,029 berada didaerah tolak H₀ yaitu t_{hitung} lebih besar nilai positif t_(0,05;27) = 2,052. (t_{hitung} = 4,029 > 2,052). Jika dilihat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% (α = 0,05), maka dapat diambil keputusan untuk menolak H₀. Maka dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian statistik menunjukkan X₂ (Lingkungan Kerja) berpengaruh terhadap Kinerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja secara individual dihitung dari perkalian nilai beta dengan Correlations Zero-order menggunakan data pada tabel 4.48, dan didapatkan hasil pengaruh Lingkungan Kerja = (0,548 x 0,732) x 100% = 39,6%

Berdasarkan hasil perhitungan didapat Lingkungan Kerja memberikan pengaruh sebesar 39,6% terhadap Kinerja.